

Pemberian Motivasi dan Pelatihan Operasi Hitung Aritmetika Sosial di Panti Asuhan Gratia Children Medan.

Kennedi Tampubolon¹, Chandra Frenki Sianturi², Sumiati Hutabarat³

Universitas Budi Darma Medan, Indonesia

Email: kennedi.tampubolon@gmail.com¹, chandrafrenki83sianturi@gmail.com²,

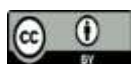
sumiatyadelina@gmail.com³

Keywords:

PKM, Motivasi dan
Pelatihan, Aritmatika Sosial, Panti
Asuhan Gratia Children.

Abstrak.

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh setiap dosen profesional. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Gratia Children Medan dalam rangka meningkatkan motivasi anak-anak Panti Asuhan dalam pelatihan operasi hitung Aritmetika Sosial. Hal ini dilakukan karena dari hasil observasi terhadap anak-anak diperoleh data yakni motivasi diri yang rendah serta kurangnya pengetahuan ilmu berhitung khususnya Aritmetika Sosial. Faktor-faktor yang mempengaruhi masalah di atas adalah semangat dan minat belajar yang rendah, hal ini mungkin berkaitan dengan latar belakang si anak sebelumnya tidak terurus dengan baik, ditelantarkan orang tua, keluarga berantakan atau tidak harmonis, bahkan ada yang telah kehilangan ke dua orang tua atau yatim piatu. Fakta di lapangan menunjukkan anak-anak Panti Asuhan sering luput dari perhatian Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk itulah tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat ini merasa terpanggil untuk memberi sumbangsih dalam membimbing dan mendidik anak-anak Panti Asuhan Gratia Children Medan dalam mengatasi masalah yang ada, sehingga diharapkan dapat meningkatkan Motivasi belajar dan bangkit dari keterpurukan semangat serta mampu menerapkan Ilmu Aritmetika Sosial untuk memecahkan persoalan sederhana yang sering dihadapi dalam kehidupannya sehari-hari.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License

Pendahuluan

Menjadi seorang pendidik yang profesional harus melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu hal yang sangat penting adalah dibutuhkanannya peran seorang dosen dalam memecahkan berbagai problem ditengah-tengah masyarakat. Dengan kata lain seorang dosen wajib melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh kelompok masyarakat tertentu berdasarkan ilmu atau buah pikiran yang dimiliki. Hal ini sangat jelas tertuang dalam salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat biasanya dilaksanakan di luar kampus pada periode waktu tertentu atau yang ditentukan yang tidak bertentangan dengan jadwal perkuliahan. Adapun sasaran program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengusul adalah masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi dalam hal ini Panti Asuhan yang berlokasi tidak jauh dari tempat tinggal ketua pelaksana pengusul yang kami survey sangat membutuhkan bantuan, ekonomi, pendidikan, penyuluhan, bimbingan rohani, dan lain-lain. Yang menjadi domain pengabdian masyarakat yang telah direncanakan adalah Panti Asuhan Gratia Children Medan beralamat di Jalan Bawang Raya No.27-29 Perumnas Simalingkar Kota Medan yang dikelola oleh Panti Asuhan Gratia Children Medan dan dipimpin oleh Bapak EV. JANRI, V.E

LANING, S.Th.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan sebelumnya Panti Asuhan Gratia Children Medan menampung 30 orang diantaranya ada yang masih duduk di bangku SD, SMP, dan SMA. Umumnya anak-anak penghuni panti asuhan tersebut adalah yatim piatu, atau dari kalangan keluarga yang menelantarkan anak karena alasan ekonomi atau hal lain. Dalam hal ini pelaksana pengabdian merasa terpenggal dan tergerak dalam memberi bimbingan moral dan spirit kepada anak-anak melalui ceramah, motivasi: pentingnya belajar matematika khususnya operasi hitung Aritmetika Sosial dan penerapannya dalam penyelesaian persoalan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung pemahaman dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan di sekolah. Dari kajian diatas pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengambil judul pada kegiatan ini yaitu : Pemberian Motivasi dan Pelatihan Operasi Hitung Aritmetika Sosial di Panti Asuhan Gratia Children Medan.

Adapun persoalan-persoalan yang dihadapi Panti Asuhan Gratia Children Medan adalah dimana anak-anak yang masih berusia muda dan masih belum dapat mandiri dalam hal pembelajaran. Hal ini disebabkan rata-rata anak Panti Asuhan adalah anak-anak yang tadinya putus sekolah atau belum pernah mengecap pendidikan sekolah. Umumnya anak-anak Panti Asuhan pengetahuannya sangat lemah dalam ilmu matematika, terutama dalam bidang ilmu hitung aritmatika.

Disamping itu tentu saja pihak pengelola membutuhkan uluran tangan bagi siapa saja yang ingin membantu baik secara pengajaran, finansial dan spiritual. Adanya kelompok umur anak-anak yang beragam di Panti Asuhan Gratia Children Medan dapat mempengaruhi kehidupan bersosial karena perbedaan karakter dan sifat sehingga diperlukan tindakan yang spesifik secara berkesinambungan dengan pendekatan-pendekatan persuasif dan komprehensif dalam membentuk karakter anak ke arah yang lebih baik dan kreatif.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara maka persoalan yang perlu mendapat perhatian khusus adalah:

- a. Kurangnya motivasi diri
- b. Kurangnya minat belajar
- c. Lemahnya Pengetahuan Ilmu Hitung Aritmetika

Berdasarkan uraian dari permasalahan diatas maka dapat diambil beberapa point penting atau tujuan sekaligus solusi sebagai berikut:

1. Memberi motivasi
2. Ceramah tentang pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan
3. Pemberian materi Operasi Hitung Aritmetika Sosial
4. Memberi contoh-contoh Penerapan Ilmu Hitung Aritmetika Sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan tujuan di atas maka diharapkan Panti Asuhan Gratia Children Medan dapat menelurkan anak-anak panti asuhan yang memiliki Ilmu yang dapat berkompetisi di masa datang karena mereka juga adalah generasi emas bangsa yang patut diperhitungkan dalam membangun Bangsa dan Negara.

Berdasarkan tujuan diatas maka diharapkan Panti Asuhan Gratia Children Medan dapat menghasilkan anak-anak yang mandiri, memiliki motivasi tinggi, memiliki ilmu serta iman, dan diharapkan di masa depan mampu berkompetisi, dan sejajar dengan generasi anak bangsa lainnya karena mereka juga merupakan bagian dari generasi emas bangsa yang pantas diperhitungkan.

Dasar Teori

Menurut kamus umum bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Menurut Santrock dalam Mardianto (2012:186) motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (*motivasi intrinsik*) maupun dari luar individu (*motivasi ekstrinsik*). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

Bila memiliki pengetahuan yang cukup, keterampilan yang memadai serta kemampuan mengenal

diri secara baik, maka kita dapat menentukan sendiri apa yang harus kita lakukan. Motivasi pada diri kita akan menjadi bagian dari kehidupan kita untuk melakukan, mengembangkan serta mengendalikan diri mau kemana kita akhirnya. Dalam mengenal diri pada usia sekolah memberikan pengertian tentang hal-hal yang harus dilakukan dipilih dan dihindari harus diberikan kepada anak usia sekolah. Ini adalah bagian dari pekerjaan memotivasi anak untuk melakukan sesuatu yang tepat untuk dirinya, oleh karena motivasi ini sangat berfungsi bagi kegiatan anak itu sendiri (Mardianto, 2012 : 187).

Bila suatu tindakan memang akan memberi manfaat baik untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain, maka hal itu pantas dilakukan. Pertimbangan-pertimbangan seperti itulah yang harus diberikan kepada anak ketika ia ingin melakukan sesuatu. Pada bagian berikutnya bahwa tindakan atau perbuatan akan dilakukan itu beresiko pada perbuatan berikutnya, apakah itu menjadikan dirinya pintar, menjadi orang terkenal atau menjadi berprestasi dalam belajar. Pertimbangan-pertimbangan ini harus disampaikan kepada anak sebelum ia menentukan kemana arah tindakan yang dia lakukan. Dan terakhir adalah berbagai kemungkinan untuk melakukan tindakan harus disusun, dibuat pilihan-pilihan, dan pada gilirannya cari tindakan yang mungkin untuk dilakukan, pertimbangan normal. Kegiatan menyeleksi perbuatan yang akan dilakukan sangat penting khususnya melibatkan resiko yang akan terjadi apakah itu resiko negatif atau juga kemungkinan kebaikan yang akan diperoleh.

Beberapa tahapan yang juga harus dipertimbangkan dalam mengambil tindakan disebut dengan proses yang menggambarkan motivasi itu berperan dalam diri kita. Proses motivasi ada 3 (tiga) langkah yaitu :

1. Adanya suatu kondisi yang terbentuk (desakan, motif, kebutuhan dan keinginan) yang menimbulkan suatu ketegangan atau tension.
2. Berlangsungnya kegiatan atau tingkahlaku yang diarahkan pada pencapaian sesuatu tujuan yang akan mengendalikan atau menghilangkan ketegangan.
3. Pencapaian tujuan dan berkurangnya atau hilangnya ketegangan.

Pendidikan merupakan aktivitas atau kegiatan yang selalu menyertai kehidupan manusia, mulai dari bangsa yang sederhana peradabannya hingga bangsa yang tinggi peradabannya. Pendidikan merupakan kata kunci dalam proses menciptakan meningkatkan sumber daya manusia antara pendidik dan manusia sudah menjadi suatu mata rantai yang saling terkait dan berhubungan satu sama lain. Proses pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan dan menumbuhkan seluruh aspek pribadi dalam mempersiapkan suatu kehidupan yang mulai dan berhasil dalam suatu masyarakat. Harapan adalah suatu keinginan yang mungkin tercapai dengan usaha yang sudah dimulai karena telah didukung oleh kemampuan. Teori harapan merupakan bagian dari motivasi.

Baharuddin dan Esa (2007 : 16) mengemukakan proses belajar adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Menurut Skinner, dikutip Syah (1999 : 89), belajar adalah suatu adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Menurut Purwano (1999:84-85) beberapa elemen penting yang mencirikan belajar yang dilakukan siswa yaitu :

1. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku
2. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman
3. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap
4. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena pelajar menyangkut berbagai aspek kepribadian.

Untuk menangkap isi dan pesan belajar maka dalam belajar tersebut individu menggunakan kemampuan pada ranah-ranah sebagai berikut :

1. Kognitif
Yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, pemahaman atau pikiran terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan analisis, sintesis dan evaluasi
2. Apektif
Yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari kategori penerimaan, partisipasi, penilaian sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup.
3. Psikomotorik
Yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Motivasi dapat muncul dalam diri seseorang apabila ada stimulasi dari luar, walaupun pada dasarnya motivasi berasal dari dalam diri, yang dapat dilihat dalam bentuk aktivitas. Didalam proses

belajar salah satu peran guru yang terpenting adalah melakukan usaha-usaha dan menciptakan kondisi yang mengarahkan anak didik melakukan kegiatan membaca dengan baik. Guru perlu memperlihatkan sikap yang mampu mendorong anak didik untuk aktif belajar secara sungguh-sungguh. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan. Menurut Hamalik (2013:161) motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Biggs dan Telfer (dalam Diniyati, 2010) menjelaskan bahwa motivasi belajar & motivasi bekerja perlu dimiliki oleh siswa, dan guru dituntut untuk memperkuat motivasi siswa.

Pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah sebagai berikut:

1. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
2. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya
3. Mengarahkan kegiatan belajar
4. Membesarkan semangat belajar
5. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja

Bagi guru pentingnya pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar siswa antara lain bermanfaat :

1. Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil
2. Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa dan kelas bermacam-macam
3. Meningkatkan, menyadarkan guru untuk memilih salah satu diantara peran seperti sebagai penasehat, fasilitator, teman diskusi, atau pendidik
4. Memberi peluang guru untuk kerja rekayasa *pedagogis*. Dengan demikian guru dapat berupaya membuat siswa yang acuh tak acuh dalam belajar menjadi siswa yang tekun dan penuh semangat.

Secara teoritis, istilah pelatihan (training) adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu pencapaian tujuan organisasi (Mathis & Jackson, 2002-5). Anwar Prabu (2003:24) mengemukakan bahwa pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi.

Menurut Wikipedia, pelatihan adalah proses melatih kegiatan atau pekerjaan (KBBI edisi 2, Balai Pustaka, 1989). Pelatihan mempersiapkan peserta latihan untuk mengambil jalur tindakan tertentu dan membantu peserta memperbaiki prestasi dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan.

Berikut adalah komponen-komponen pelatihan :

1. Tujuan dan sasaran pelatihan dan pengembangan harus jelas dan dapat diukur.
2. Para pelatih (trainers) harus ahlinya yang berkualifikasi memadai (profesional)
3. Materi pelatihan dan pengembangan harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai
4. Metode pelatihan dan pengembangan disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta
5. Pelatih harus memenuhi persyaratan yang ditentukan

Indikasi keberhasilan suatu program pelatihan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan dalam melaksanakan tugas
2. Perubahan perilaku yang tercermin pada sikap, disiplin dan etos kerja

Untuk mengetahui terjadi tidaknya perubahan tersebut dilakukan penilaian atau evaluasi atas pelaksanaan pelatihan. Menurut Wikipedia matematika adalah ilmu yang mempelajari hal-hal seperti besaran, struktur, ruang, dan perubahan. Para matematikawan merangkai dan menggunakan berbagai pola, dan menggunakannya untuk merumuskan konjektur baru, dan membangun kebenaran melalui metode deduksi yang ketat diturunkan dari aksioma-aksioma dan definisi-definisi yang bersesuaian.

Menurut James dalam Karso dkk (1993) mengatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan dengan jumlah yang banyak. Matematika timbul karena pikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran. Jhonson dan Rising dalam Karso 1993 mengatakan bahwa matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan pembuktian yang logika. Matematika adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat, representasinya dengan simpel dan padat.

Pemikiran matematis adalah kemampuan untuk membangun kemampuan penalaran serta mengkomunikasikan gagasan (Leron, 2004). Menurut Katagiri, pemikiran matematika merupakan bentuk sikap yang bisa diekspresikan dengan suatu upaya untuk melakukan (*Attempting to do*) dan suatu bentuk pekerjaan yang dilakukan *working to do*.

(Katagiri:2004) Kemampuan berpikir matematis menurut Katagiri merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan pengetahuan tentang penerapan pengetahuan dan keterampilan serta mampu memunculkan kemampuan untuk belajar mandiri. Mengingat pentingnya kemampuan berpikir matematis Stacey (2006) menegaskan perlunya menempatkan kemampuan berpikir matematis sebagai tujuan pembelajaran dan sekaligus sebagai suatu cara untuk pembelajar matematika (*a way of learning mathematics*).

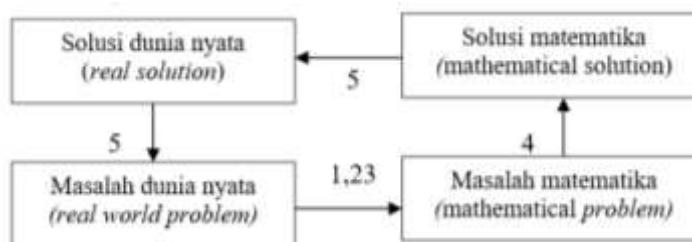
Menurut pandangan (Adam & Hamm,2010)

4 (empat) macam padangan tentang posisi dan peran matematika adalah :

1. Matematika sebagai suatu cara untuk berpikir
 Padangan ini berawal dari bagaimana karakter logis dan sistematis dari matematika berperan dalam proses mengorganisasi gagasan, menganalisis informasi dan menarik kesimpulan antar data
2. Matematika sebagai suatu pemahaman
 Tentang pola dan hubungan (*pattern and relationship*) dalam mempelajari matematika siswa perlu menghubungkan suatu konsep matematika dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki
3. Matematika sebagai suatu alat (*mathematics as a tool*)
4. Matematika sebagai bahasa atau alat berkomunikasi
 Matematika merupakan bahasa yang paling universal karena simbol matematika memiliki makna yang sama untuk berbagai istilah dari bahasa yang berbeda.
 Contoh : $2 + 3 = 5$ dapat dimengerti dan dipahami oleh seluruh bangsa karena dituliskan dalam bentuk bahasa matematika yang universal.

Matematika terdiri dari 4 (empat) wawasan yang luas antara lain : Aritmatika, Aljabar, Geometri dan Analisis. Didalam aritmatika terdapat antara lain Teori Bilangan. Matematisasi : jembatan menuju dunia matematika.

Adapun arti dari matematisasi adalah suatu proses untuk mematematikakan suatu fenomena. Mematematikakan bisa diartikan sebagai memodelkan suatu fenomena secara matematis atau membangun suatu konsep matematika dari suatu fenomena.



Gambar 1. Proses matematisasi versi PISA (OECD,2009,P.90)

Lima langkah matematisasi untuk menyelesaikan masalah dunia nyata dalam soal PISA sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi konsep matematika yang relevan dengan masalah dunia nyata
2. Merepresentasikan masalah dengan berbagai cara yang berbeda, termasuk mengorganisasi masalah sesuai dengan konsep matematika yang relevan serta merumuskan asumsi yang tepat
3. Mencari hubungan antara bahasa, masalah dengan simbol dan bahasa formal matematika supaya masalah nyata bisa dipahami secara matematis
4. Mencari keteraturan, hubungan dan pola yang berkaitan dengan masalah
5. Menerjemahkan masalah kedalam bentuk matematika yaitu kedalam bentuk model matematika

Dalam bidang perdagangan terjadi transaksi jual dan beli. Pihak penjual maupun konsumen sama-sama mengharapkan keuntungan. Namun dalam kenyataannya bisa saja terjadi kerugian ataupun impas (tidak untung dan tidak rugi).

Rumus : $U = J - B$

$R = B - J$

Syarat-syarat :

1. Terjadi Untung jika : $B < J$
2. Terjadi Rugi jika : $B > J$
3. Terjadi Impas jika : $B = J$

Contoh :

- Ibu membeli sepotong baju dengan harga Rp 10.000 kemudian Ibu menjual baju tersebut dengan harga Rp 12.000.

Pertanyaan :

- Untung atau rugikah Ibu ?
- Tentukanlah besarnya!

Jawab :

- Harga pembelian : Rp 10.000
 Harga penjualan : Rp 12.000
 $B < J$
 Maka Ibu mendapatkan Untung

- Untung = $J - B$
 $U = \text{Rp } 12000 - \text{Rp } 10.000$
 $U = \text{Rp } 2.000$

Soal Latihan

Isilah kotak-kotak berikut ini :

No	Harga Pembelian (B)	Harga Penjualan (J)	Untung (U)	Rugi (R)
1	Rp 14.000	Rp 20.000		
2	Rp 20.000			Rp 5000
3		Rp 15.000	Rp 8.000	

Persentase keuntungan = % U atau $U\%$

Persentase kerugian = % R atau $R\%$

Rumus :

$$\%U = \frac{U}{B} \times 100\%$$

$$\%R = \frac{R}{B} \times 100\%$$

Contoh :

- Tentukanlah besarnya persentase keuntungan yang diperoleh Ibu pada soal diatas

Jawab :

$$\%U = \frac{U}{B} \times 100\%$$

$$\%U = \frac{2000}{10000} \times 100\%$$

$$\%U = 20\%$$

Soal Latihan

Isilah kotak-kotak berikut ini :

No	Harga Pembelian (B)	Harga Penjualan (J)	%U	%R
1	Rp 14.000	Rp 20.000
2	Rp 20.000	Rp 20.000
3	Rp 20.000	Rp 15.000

Istilah-istilah diatas sering dijumpai dalam transaksi jual beli

Bruto = Berat kotor atau Harga sebelum potongan harga

Netto = Berat bersih atau harga setelah potongan harga

Tara = Brutto – Netto (Berat kemasan atau potongan harga)

Rumus :

$$B = N + T$$

$$N = B - T$$

Contoh :

- Berat 1 goni beras adalah 70 kg
 Jika berat goninya 1kg, tentukanlah berat bersih beras?
 Jawab :
 Dik B = 70 Kg
 T = 1 kg
 Dit : N....?
 Dij : $N = B - T$
 $N = 70 \text{ kg} - 1 \text{ kg}$
 $N = 69 \text{ kg}$
 Jadi berat bersih beras = 69kg

Soal Latihan

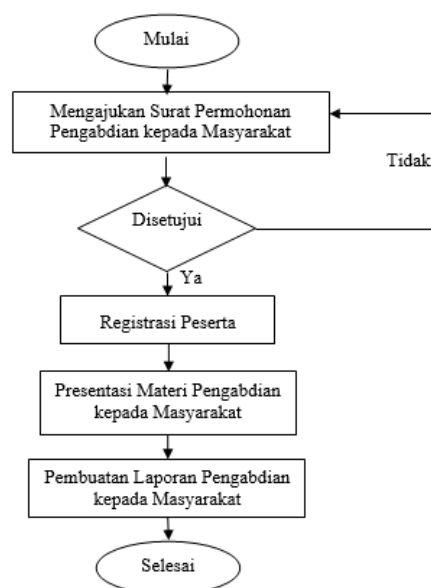
Isilah kotak-kotak berikut ini :

No	Berat Kotor (B)	Berat Bersih (N)	Tara (T)
1	105 kg	...	2 kg
2	...	75 kg	0.5 kg
3	60 kg	4 kg	...

Menurut Depsos RI (2004 : 4), Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak-anak telantar dengan melaksanakan pemantauan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orangtua/ wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Menurut Gospor Nabor (Bardawi Barzan:1999:5) Panti Asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat yang bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup.

Metode Pelaksanaan



Gambar 2. Skema Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 3. Permohonan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh tim pelaksana berlangsung selama 3 hari secara berturut-turut yaitu tanggal 26, 27 dan 28 September 2020. Tempat Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah di Gedung Panti Asuhan Gratia Children Jl. Bawang Raya No.27-29 Perumnas Simalingkar Medan.

Untuk mendukung kelancaran Pengabdian Kepada Masyarakat maka tim pelaksana melakukan persiapan yang matang. Persiapan-persiapan serta perencanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Ketua LPPM Universitas Budi Darma Medan untuk mendapat persetujuan Pelaksanaan kegiatan.
2. Mengirimkan surat permohonan kepada Pimpinan Panti Asuhan Gratia Children Medan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Menyusun jadwal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, membuat daftar hadir sesuai dengan jumlah peserta pelatihan, dan menyediakan sarana dan prasarana, juga alat pendukung lainnya yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan.

Hasil Pelaksanaan

Demi suksesnya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat maka berikut ini di buat prosedur pelaksanaannya. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari 3 sesi yaitu: Sesi I pada hari Sabtu 26 September, Sesi II pada hari Minggu 27 September, dan Sesi III pada hari Senin 28 September 2020. Masing-masing kegiatan pada setiap Sesi di laksanakan pada rentang waktu pukul 15:00 -17:00 WIB.

Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Acara pembukaan dan kata sambutan.
 Untuk kelancaran kegiatan maka didahului dengan pemberian arahan dari Pimpinan Panti Asuhan.
2. Melakukan pengabsenan kepada peserta pelatihan.

3. Menyediakan dan mempersiapkan alat-alat serta bahan-bahan yang di butuhkan yang berkaitan dengan pelatihan.
4. Narasumber (Pembicara) menyampaikan materi dalam bentuk ceramah dan pelatihan sesuai dengan konsep materi yang sudah dipersiapkan. Seperti materi tentang Motivasi, pendidikan dan pelatihan dasar-dasar operasi hitung Aritmetika Sosial dan penerapannya.
5. Pembicara memberi waktu kepada peserta pelatihan untuk mengajukan pertanyaan untuk dijawab. Pembicara menjawab pertanyaan dengan tuntas jika jawaban tidak di dapatkan dari peserta pelatihan.
6. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan memberi soal-soal latihan untuk dikerjakan dan diserahkan pada Sesi berikutnya.
7. Pada akhir pelatihan sesi III di lakukan penilaian dan pengumuman dilanjutkan penyerahan nilai kepada peserta pelatihan oleh tim pelaksana. Kemudian di akhir kegiatan dilakukan acara penutupan oleh Pimpinan Panti Asuhan Gratia Children Medan dan dilanjutkan penanda tanganan berita acara pertanda selesainya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
8. Di akhir acara ditutup dengan doa oleh pelaksana kegiatan atau Pimpinan Panti Asuhan.

Peserta latihan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah anak – anak yang di asuh oleh Panti Asuhan Gratia Children Medan yang berjumlah 30 orang anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Gedung Panti Asuhan Gratia Children yang ber Alamat di Jl. Bawang Raya No.27-29 Perumnas Simalingkar Medan Tuntungan - Medan. Sedangkan waktu pelaksanaannya di langsung pada hari Sabtu 26 September, Minggu 27 September, dan Senin 28 September 2020.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya maka tujuan dari dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memotivasi dan melatih anak – anak Panti Asuhan Talenta Delpita untuk bangkit meningkatkan kualitas diri dalam menghadapi era modern. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan anak-anak maka team pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Setelah narasumber selesai memaparkan materi maka kemudian dilakukan tanya jawab terbuka dengan memberi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh anak-anak secara lisan.
2. Pembicara memberi apresiasi bagi peserta yang dapat menjawab soal, dan memberi semangat kepada yang belum dapat menjawab soal.
3. Bila ada pertanyaan yang tidak dapat dijawab maka pembicara menjelaskan jawaban secara gamblang, lugas dan menyenangkan.
4. Menjelang akhir sesi diberi soal tertulis kepada peserta pelatihan, dikumpulkan dan di nilai oleh pelaksana. Nilai yang diperoleh setiap peserta menjadi indikator sejauh mana peningkatan pengetahuan anak dan sejauh mana daya serap peserta selama pelatihan.

3. Daftar Hadir Pelatihan



UNIVERSITAS BUDI DARMA
 Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi

**DAFTAR HIBID PESERTA PELATIHAN
 DI PANTI ASUHAN GRATIA CHILDREN MEDAN**

Judul : Pemberian Motivasi dan Pelatihan Operasi Hitung Aritmetika Sosial di Panti Asuhan Gratia Children Medan
Nama Pembicara : 1. Kennedi Tampubolon, S.Si, M.Kom.
 2. Sumiati Adeline Hutabarat, M.I.
 3. Chandra Frenki Sianturi, S.Kom., M.Kom.
WAKTU : 14.00 – 16.00 WIB

No	Nama	Pelatihan		
		I 26 Sept 2020	II 27 Sept 2020	III 28 Sept 2020
1	E. N. D. E.			
2	Micoedo			
3	Saposhion			
4	C. Brinske			
5	Roni			
6	Rani			
7	Peta			
8	Solomon			
9	Ratna			
10	Dwain			
11	Gunan			
12	Yohanis			
13	Chrysos			
14	Dani			
15	Priandono			
16	Esther			
17	Prati			
18	Surya			
19	Dika			
20	Yusma			
21	Shirin			
22				
23				
24				

Medan, 30 September 2020
 Ketua Pelaksana
 Kennedi Tampubolon, S.Si, M.Kom.
 NIDN. 9122946791

Pengantar
 Panti Asuhan Gratia Children Medan
 Ev. JANRI V.E. LANING, S.Th

Gambar 4. Absensi Siswa-siswi dan guru



Panti Asuhan GRATIA Children
 JLM. BAWANG RAYA NO.27-29 PERUMNAS HIMALINGGAR MEDIAN
 KEM. MANGGA K2C. MEDIAN TUNTINGAN KOTA MEDIAN - SUMUT 20041
 TLP: 061-76 91 000 Email : gratiachildren@gmail.com
 Bando Terdaftar di Dinas Sosial Kota Medan No. 86.2790/DITM.040- TEL: 21-12-2016
 (Re-Operasional dari Dinas Sosial Kota Medan No. 403.217- TEL: 28-02-2017)

**SURAT KETERANGAN
 MELAKSANAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
 Nomor : 01/PRM/YGCB/2020

Pengantar dan segenap jajaran serta fungsional Yayasan Panti Asuhan Gratia Children Medan dengan ini memberikan Apresiasi dan Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu :

1. Kennedi Tampubolon, S.Si, M.Kom
2. Chandra Frenki Sianturi, M.Kom
3. Sumiati Adeline Hutabarat, SH, M.I

Atas peran serta nyata melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada Anak-Anak di Yayasan Panti Asuhan Gratia Children dengan Topik "Pemberian Motivasi dan Pelatihan Operasi Hitung Aritmetika Sosial di Panti Asuhan Gratia Children Medan" selama 3-hari dari tanggal 26 – 28 September 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan dibagikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 September 2020
 Hormat kami
 Yayasan Panti Asuhan Gratia Children
 Pengantar

 Ev. JANRI V.E. LANING, S.Th

Gambar 5. Surat Keterangan Melaksanakan Pengabdian

**PEMBERIAN MOTIVASI DAN PELATIHAN
 OPERASI HITUNG ARITMETIKA SOSIAL DI
 PANTI ASUHAN GRATIA CHILDREN MEDAN**

TIM PELAKSANA :

KETUA : KENNEDI TAMPUBOLON, S.Si., M.Kom.
 NIDN : 0122046701
 ANGGOTA I : CHANDRA FRENKI SIANTURI, S.Kom., M.Kom
 NIDN : 0103098302
 ANGGOTA II : SUMIATI HUTABARAT, S.H., MH
 NIDN : 0114106901

ARITMATIKASOSIAL

Harga Pembelian (B) , Harga Penjualan (J), Untung (U), Rugi (R) dan Impas (I)

Dalam bidang perdagangan terjadi transaksi jual dan beli. Pihak penjual maupun konsumen sama-sama mengharapkan keuntungan. Namun dalam kenyataannya bisa saja terjadi kerugian ataupun impas (tidak untung dan tidak rugi).

Rumus : $U = J - B$
 $R = B - J$

Syarat-syarat :
 Terjadi Untung jika : $B < J$
 Terjadi Rugi jika : $B > J$
 Terjadi Impas jika : $B = J$

Contoh :

1. Ibu membeli sepotong baju dengan harga Rp 10.000 kemudian Ibu menjual baju tersebut dengan harga Rp 12.000.

Pertanyaan :

a. Untung atau rugikah Ibu ?
 b. Tentukanlah besarnya!

Jawab :

a. Harga pembelian : Rp 10.000
 Harga penjualan : Rp 12.000
 $B < J$
 Maka Ibu mendapatkan Untung

b. Untung = $J - B$
 $U = Rp 12000 - Rp 10.000$
 $U = Rp 2.000$

Persentase Keuntungan dan Persentase Kerugian terhadap pembelian

Persentase keuntungan = % U atau U%
 Persentase kerugian = % R atau R%

Rumus :

$\%U = (U/B) \times 100\%$

$\%R = (R/B) \times 100\%$

Contoh :

1. Tentukanlah besarnya persentase keuntungan yang diperoleh Ibu pada soal diatas

Jawab :

$\%U = (U/B) \times 100\%$
 $\%U = (2.000/ 10.000) \times 100\%$
 $\%U = 20\%$

Bruto, Netto, Tara

Istilah-istilah diatas sering dijumpai dalam transaksi jual beli

Bruto = Berat kotor atau Harga sebelum potongan harga
 Netto = Berat bersih atau harga setelah potongan harga
 Tara = Brutto - Netto (Berat kemasan atau potongan harga)

Rumus :

$B = N + T$
 $N = B - T$

Contoh :

Berat 1 goni beras adalah 70 kg

1. Jika berat goninya 1kg, tentukanlah berat bersih beras?

Jawab :

Dik $B = 70$ Kg
 $T = 1$ kg
 Dit: N...?
 Dij: $N = B - T$
 $N = 70 \text{ kg} - 1\text{kg}$
 $N = 69 \text{ kg}$
 Jadi berat bersih beras = 69kg

SOAL LATIHAN

Isilah kotak-kotak berikut ini dengan benar :

1. Harga Pembelian (B) , Harga Penjualan (J), Untung (U), Rugi (R) dan Impas (I)

No	Harga Pembelian (B)	Harga Penjualan (J)	Untung (U)	Rugi (R)
1	Rp 14.000	Rp 20.000		
2	Rp 20.000			Rp 5000
3		Rp 15.000	Rp 8.000	

2. **Persentase Keuntungan dan Persentase Kerugian terhadap pembelian**

No	Harga Pembelian (B)	Harga Penjualan (J)	%U	%R
1	Rp 14.000	Rp 20.000
2	Rp 20.000	Rp 20.000
3	Rp 20.000	Rp 15.000

3. Bruto, Netto, Tara

No	Berat Kotor (B)	Berat Bersih (N)	Tara (T)
1	105 kg	...	2 kg
2	...	75 kg	0.5 kg
3	60 kg	4 kg	...

Gambar 6. Materi Pelatihan Pengabdian Masyarakat



Gambar 7. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Kesimpulan

Dari seluruh rangkaian kegiatan PKM dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni :

1. Meningkatnya semangat dan motivasi diri anak-anak asuhan karena telah diperhatikan dan disayangi seperti anak-anak yang lain.
2. Meningkatnya wawasan berpikir anak-anak panti asuhan
3. Meningkatnya Pengetahuan Kognitif tentang Ilmu Hitung Aritmetika Sosial dan mampu memecahkan soal-soal sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan PKM ini maka diperlukan :

1. Dukungan para dosen dari semua Institusi yang lain dengan berbagai disiplin ilmu yang dimiliki untuk turut melakukan kegiatan PKM di berbagai Panti Asuhan yang ada di wilayah masing-masing dan masih dapat di jangkau.
2. Tentu adanya kesinambungan program pelatihan atau pembekalan di di Panti Asuhan Gratia Children Medan dengan materi yang berbeda paska kegiatan PKM ini untuk tahun-tahun yang akan datang.

Daftar Pustaka

- [1] Kompri, M.Pd.I, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. PT.Remaja Rosda Karya, Bandung. 2008
- [2] Silaban Saronom, Dasar-Dasar Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Harapan Cerdas, Medan. 2017
- [3] Aryadi Wijaya, Pendidikan Matematika Realistik. Graha Ilmu Yogyakarta. 2012
- [4] Suwarsono. Matematika, Widya Utama, Jakarta. 1994
- [5] Williams, Gareth, Mathematics With Applications in The Management, Natural, and Sosial Sciences, Allyn Bacon, Inc., 470 Atlantic Avenue, Boston, Massashusetts 02210, 1981.
- [6] id.wikipedia.org/wiki/pelatihan
- [7] rasthoe.blogspot.com/2013/03/pengertian-dan-tujuan-pelatihan-training-html.
- [8] id.wikipedia.org/wiki/panti_asuhan